

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN KUALITAS HIDUP PERAWAT DI RS
UNS SURAKARTA**

Titik Purwanti¹⁾, S.Dwi Sulisetyawati²⁾, Sahuri Teguh Kurniawan³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universits Kusuma Hudasa Surakarta

^{2) 3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universits Kusuma Hudasa Surakarta
enithitik99@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas hidup adalah penilaian seseorang terhadap kehidupannya yang dapat dipengaruhi oleh keelahan kerja sehingga dapat mengganggu pelayanan serta kesehatan dari perawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan kualitas hidup perawat di RS UNS Surakarta.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga responden pada penilitian ini sebanyak 39. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RS UNS Surakarta. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan analisa data yang digunakan adalah uji *Spearman Rank Correlation*.

Hasil uji *Spearman Rank Correlation* diperoleh *p value* < 0,05 dengan nilai Correlation Coefficient -0,734 yang menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kelelahan kerja dengan kualitas hidup perawat di RS UNS Surakarta.

Kata Kunci : Kualitas Hidup Perawat, Kelelahan Kerja

Daftar pustaka : 33 (2018-2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK FATIGUE AND NURSES' QUALITY OF
LIFE AT UNS HOSPITAL SURAKARTA**

Titik Purwanti¹⁾, S.Dwi Sulisetyawati²⁾, Sahuri Teguh Kurniawan³⁾

¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada
Surakarta

^{2) 3)} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

enithitik99@gmail.com

ABSTRACT

Quality of life is an individual's life assessment, which can be affected by work fatigue, potentially affecting the service quality and nurses' health. The study aimed to determine the relationship between work fatigue and the nurses' quality of life at UNS hospital Surakarta.

The research employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The sampling used purposive sampling with 39 respondents. The study was conducted in the inpatient ward of RS UNS Surakarta. The research instrument utilized a questionnaire, and data analysis operated the Spearman Rank Correlation test.

The Spearman Rank Correlation test obtained a p -value < 0.05 , with a Correlation Coefficient of -0.734 . It implied the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) and the rejection of the null hypothesis (H_0). Consequently, there was a significant relationship between work fatigue and the nurses' quality of life at RS UNS Surakarta.

Keywords: Nurse Quality of Life, Work Fatigue

References: 33 (2018-2023)

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH

Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-3697

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Perpres, 2019). Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan (Depkes, 2020).

Perawat sebagai garda terdepan kesehatan, memiliki pekerjaan kompleks secara langsung kepada pasien-pasien dirumah sakit. Tugas perawat lebih menguras waktu karena harus mengawasi perkembangan pasien yang dirawat, khususnya pasien yang berada di ruang intensif seperti ICU (*Intensive Care Unit*) yang membutuhkan perawatan/ pelayanan secara intensif dalam 24 jam (Asmadi,2019). Selain itu, perawat juga terbebani melakukan perawatan yang berkualitas yang diharapkan oleh setiap rumah sakit. Sehingga bisa menjadi penyebab kejadian kelelahan pada perawat pelaksana.

Kelelahan adalah masalah kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian khusus. Kelelahan bagi setiap orang bersifat subyektif karena terkait dengan perasaan, karena selain dipengaruhi oleh faktor fisik dan biologis, kelelahan juga dipengaruhi oleh faktor pskis (psikologi).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam model kesehatan yang dibuat hingga tahun 2020, *National Safety Council* melaporkan bahwa 13% cidera di tempat kerja dikaitkan dengan kelelahan. Dari sekitar 2.000 pekerja yang pernah mengalami kelelahan, menunjukkan bahwa 97% pekerja memiliki lebih dari satu faktor resiko kelelahan ditempat kerja, sementara lebih dari 80% memiliki lebih dari satu faktor resiko. Perasaan kelelahan kerja dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan kerja,

sehingga dapat merugikan diri sendiri maupun perusahaannya karena dengan adanya penurunan produktivitas kerja. Banyaknya tuntutan pekerjaan dapat menyita banyak waktu, dan tenaga yang akan mempengaruhi kelangsungan kehidupan perawat seperti cita-cita, harapan dalam pencapaian tujuan, kesejahteraan hidup, dan kesehatan tubuh yang termasuk dalam kualitas hidup perawat.

World Health Organization (WHO), (2021) kualitas hidup yaitu suatu keadaan dimana individu tidak hanya terbebas dari penyakit dan kelemahan, namun juga terjadi keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup dapat diukur dari empat fungsi yaitu fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Kualitas hidup merupakan aspek kehidupan yang terpenting dalam keadaan saat ini yang dialami individu kemudian dinilai secara subjektif terhadap kondisi fisik, psikologis hubungan sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi beberapa faktor dan pengaruh dari individu itu sendiri seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, dan status pendidikan (Manullang, 2019).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada perawat pelaksana di RS UNS Surakarta, didapatkan keterangan bahwa 6 perawat pelaksana mengalami kelelahan kerja. Terkait dengan kelelahan yang dirasakan perawat, ada beberapa perawat yang merasakan kelelahan berlebih, 5 perawat pelaksana mengatakan kelelahan kerja dirasakan meningkat bila ada pasien yang banyak, dan 1 perawat mengatakan kelelahan kerja karena sedang hamil. Menurut perawat pelaksana diruang rawat inap RS UNS Surakarta, hal tersebut disebabkan karena mereka telah merasa lelah ketika memulai shift jaga. Kelelahan terjadi akibat aktivitas berlebihan ketika dirumah sakit. Kelelahan kerja tentu dapat

menimbulkan dampak buruk pada pekerjaan seperti saat menangani pasien untuk mengganti infus, injeksi dan dapat mengakibatkan semangat kerja yang menurun. Pekerja yang mengalami kelelahan kerja cenderung perhatiannya yang menurun, persepsi menjadi lamban dan menghambat, pikiran berjalan klamban dan sukar, kemampuan berprestasi menurun, kegiatan mental fisik menjadi kurang efisien.

Perawat pelaksana rawat inap RS UNS Surakarta mengatakan kualitas hidup menurun karena aktifitas yang membutuhkan banyak energi seperti mendorong bad pasien dari satu tempat ketempat yang lain, pasien banyak menuntut untuk ingin dilayani dengan cepat, sehingga menjadikan perawat tidak puas dengan pekerjaannya yang tergesa-gesa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di bulan November 2022 – Juli 2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 39 orang. Peneliti sudah melakukan uji laik etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Sebelas Maret dan telah mendapatkan sertifikat laik etik dengan No.137/UN27.06.11/KEP/EC/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Max</i>	<i>Min</i>
Usia	28,56	28	38	25

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan, usia terendah responden adalah 28 tahun dan tertinggi 38 tahun dan untuk mayoritas

berusia 27 tahun. Sebagian besar usia responden adalah pada usia dewasa awal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imallah & Kurniasih (2021) yang menunjukkan bahwa usia responden terbanyak pada usia 28-38 tahun.

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	6	15,4
2.	Perempuan	33	84,6
	Total	39	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan, dari total 39 perawat jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 34 responden (84,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihotang (2019) bahwa perempuan yang memperlihatkan frekuensi lebih besar untuk mengalami kelelahan daripada laki-laki. Hal tersebut disebabkan karena seringnya perempuan merasakan kelelahan emosional dalam bekerja. (Hariono., *et al* 2020) Jika dibandingkan dengan laki-laki perempuan lebih lentur dalam menghadapi masalah dan lebih mampu mengatasi tekanan besar dalam bekerja. Ketika menghadapi masalah laki-laki lebih kaku dan serius dibandingkan dengan perempuan.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	1 Tahun	2	5,1
2.	2 Tahun	3	7,7
3.	3 Tahun	10	25,6
4.	4 Tahun	17	43,6

5.	5 Tahun	7	17,9
Total		39	100

Berdasarkan table 3 karakteristik responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa mayoritas masa kerja responden penelitian di Rumah Sakit UNS adalah 4 tahun sebanyak 17 responden (43,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina (2019) yang menunjukkan massa kerja lama sebanyak 41 orang (73,2%) dengan massa kerja 1-5 tahun. Menurut Tareluan (2020), masa kerja perawat adalah lama perawat bekerja di rumah sakit dengan menerapkan etika keperawatan.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup

No	Kualitas Hidup	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Kualitas Hidup Rendah	1	2,6
2	Kualitas Hidup Sedang	14	35,9
3	Kualitas Hidup Tinggi	24	61,5
Total		39	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa mayoritas kualitas hidup responden penelitian di Rumah Sakit UNS adalah kualitas hidup tinggi sebanyak 24 responden (61,5%). dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan responden memiliki vasilitas yang cukup untuk aktivitas sehari-hari, mempunyai lingkungan tempat tinggal

yang sehat, memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/ rekreasi, mempunyai jam tidur yang memuaskan. Informasi dari kepala ruang faktor lain yang dapat menjadikan kualitas hidup perawat tinggi yaitu setelah dilakukannya studi pendahuluan pada bulan Januari, perawat diberikan fasilitas istirahat yang cukup, perawat memiliki dukungan sosial dari keluarga, dan memiliki kepercayaan diri yang baik. sehingga menjadikan kualitas perawat tinggi.

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelelahan Kerja

No	Kelelahan Kerja	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Kurang Lelah	17	43,6
2.	Lelah	19	48,7
3.	Sangat Lelah	3	7,7
Total		76	100

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa mayoritas tingkat kelelahan kerja responden penelitian di Rumah Sakit UNS adalah tingkat lelah sebanyak 19 responden (48,7%). dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan responden merasakan enggan bekerja cekatan, merasa tidak tenang saat bekerja, merasa lamban saat bertindak, merasa tidak mempunyai perhatian terhadap sesuatu, merasa cenderung lupa terhadap sesuatu, merasa kurang percaya diri sendiri, dan merasa lelah seluruh tubuh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ton (2019) yang menunjukkan hasil kelelahan ringan sebanyak 43 responden (84%). Penelitian yang dilakukan oleh Swasti *et al.* (2019) juga menunjukan kelelahan ringan sebanyak 110 responden (55%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisis hubungan antara kualitas hidup dan kelelahan kerja perawat

Kualitas Hidup	Kelelahan Kerja				Total			
	Kurang Lelah		Sangat Lelah					
	F	% F	% F	F				
Kualitas Hidup Rendah	0	0	0	1	2,6	1	2	
Kualitas Hidup Sedang	0	0	12	3	2	5,1	14	3
Kualitas Hidup Tinggi	17	4	7	1	0	0,0	24	6
Total	17	4	19	4	3	7,7	39	1
Correlation Coefficient				-0,734				
P-Value				0,000				

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *rank spearman* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 sehingga nilai *p-value* < 0,05 yang menunjukkan H_a diterima H_0 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan antara kualitas hidup dengan kelelahan kerja perawat di Rumah Sakit UNS. Kekuatan hubungan kedua variabel ditunjukkan dengan nilai *Correlation Coefficient* -0,734 dengan hubungan kuat

dan arah hubungan negatif, dimana semakin tinggi kualitas hidup maka kelelahan kerja akan semakin berkurang.

Menurut (Shao., *et al* 2019) perawat yang memiliki kualitas hidup tinggi dapat dilihat dari gambaran kehidupannya, bagaimana seorang perawat menjaga kesehatan fisik agar tidak mudah sakit, menjaga kesehatan psikologisnya, selalu berfikir positif ketika bekerja agar terhindar dari stress, menjaga kebersihan lingkungan serta bagaimana perawat berinteraksi kepada pasien dan rekan kerjanya. Selain itu perawat yang memiliki kualitas hidup tinggi akan memberikan dampak positif dalam pengasuhan kepada pasien. Dampak pengasuhan pasien yang positif dapat membantu pasien untuk lebih cepat pulih dan berpengaruh pula pada kelelahan perawat.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dapat mengambil keputusan bahwa kualitas hidup berpengaruh pada kelelahan kerja, semakin tinggi kualitas hidup maka kelelahan kerja akan semakin berkurang disebabkan oleh distribusi data responden. Responden memiliki vasilitas yang cukup untuk aktivitas sehari-hari, mempunyai lingkungan tempat tinggal yang sehat,memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/ rekreasi, mempunyai jam tidur yang memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data san pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kualitas Hidup Perawat Di RS UNS Surakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada responden tentang kelelahan kerja perawat dengan kualitas hidup perawat, sehingga responden dapat mengontrol kelelahan kerja yang mereka

alami. Saran untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat meningkatkan sumber referensi bagi peneliti lainnya terkait dengan hubungan kelelahan kerja dengan kualitas hidup perawat.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y., & Maternitas Fakultas Ilmu Keperawatan, K. (n.d.). *ANALISIS KONSEP KUALITAS HIDUP*.

Alfikri, R., Halim, R., Syukri, M., Nurdini, L., & Islam, F. (2021). Status Gizi dengan Kelelahan Kerja Karyawan Bagian Proses dan Teknik Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 271–276. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss3.983>

Aprilia, Z., & Novitasari, R. (2021). Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Rsud Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), 124–133. <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.151>

Dewi Mulfiyanti. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsud Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(2), 205–210. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i2.472>

Digdyani, N., & Kaloeti, D. V. S. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Resiliensi Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Rumah Sakit Swasta X Di Kota Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1013–1019. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21848>

Dimkatni, N. W., Sumampouw, O. J., & Manampiring, A. E. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit? *Sam*

Ratulangi Journal of Public Health, 1(1), 009. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v1i1.27273>

Ekaputri, M., Fadhli, R., & Faslina, M. (2022). Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Pada Masa Pandemi Di Ruang Isolasi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1589–1599. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.6458>

Ersanti, E. R., Ny, V., Bulan, R., Sitanggang, Y. F., Hutasoit, E. O., Keperawatan, M. F., Kesehatan, I., Pelita, U., Dosen, H. ³, Keperawatan, F., Harapan, P., Fakultas, C. E., & Dan, K. (2018). GAMBARAN KUALITAS HIDUP PROFESIONAL PADA PERAWAT DI SATU RUMAH SAKIT SWASTA INDONESIA BAGIAN BARAT PROFESSIONAL QUALITY OF LIFE OF NURSES IN PRIVATE HOSPITALS IN WESTERN INDONESIA. In *Nursing Current* (Vol. 6, Issue 2).

Evander Kondi, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Awal Bross Bekasi. In *Jurnal Persada Husada Indonesia* (Vol. 6, Issue 20). <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>

Fandani, D. A., & Widowati, E. (2022). Kelelahan Kerja pada Pekerja Dinas Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jppkmi (Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia)*, 3(1), 18–25. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>

Faturochman, O. (1990). Indikator Kualitas Hidup. *Kompas*.

Hamida, N., Ulfa, M., Haris, R. N. H., Endarti, D., & Wiedyaningsih, C.

- (2019). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Menggunakan Instrumen EQ-5D-5L. *Majalah Farmaseutik*, 15(2), 67. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v15i2.46328>
- Issn, O., Issn, P., Jatiluhur, P., Jatiluhur, P., Jatiluhur, P., Health, J., Prodi, M., Stikes, K., Husada, P., Dosen, I., Diii, P., Stikes, K., & Husada, P. (2022). *Jurnal Persada Husada Indonesia Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Tenaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Jatiluhur Factors Associated with Work Fatigue of Health Workers During the Covid-19 Pandemic at the Jatiluhur Health Center Abstrak Abstrack Pendahuluan Metode Penelitian ini merupakan penelitian.* 9(35), 9–16.
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, P., Rahmawati, R., Afandi, S., Studi, P. S., & Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, K. (n.d.). *Print*.
- Jurnal, P., Masyarakat, K., Aprianti, R., Wulan, S., Wulandari, E., Kesehatan, P., Mandiri, T., & Bengkulu, S. (n.d.). (*Print*) *KEJADIAN KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF PADA PERAWAT DITINJAU DARI MASA KERJA.*
- Kelurahan, D. I., Kecamatan, K., & Tengah, S. (2017). Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 413–423.
- Kurniawati, D., Fakultas Kesehatan Masyarakat, S., & Ahmad Dahlan, U. (n.d.). *HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH KABUPATEN CILACAP.*
- Lutfi, M., Puspanegara, A., & Mawaddah, A. U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja (Burnout) Perawat Di Rsud 45 Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 173–191. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.332>
- Majore, C. E., Kalalo, F. P., Bidjuni, H., Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2018). *HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSU PANCARAN KASIH GMIM MANADO* (Vol. 6, Issue 1).
- Moshinsky, M. (1959). No Title-يليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Pongantung, M., Kapantouw, N. H., & Kawatu, P. A. T. (2018). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Purba, T. A., Fakultas, N. S., & Keperawatan, I. (n.d.). *KELELAHAN KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUANG ISOLASI COVID* 19. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Ramdan, I. . M., & Fadly, O. N. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Burnout pada Perawat Kesehatan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jkp.v4i2.240>

- Rusdi, R., & Warsito, E. B. (2013). Shift kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap terjadinya kelelahan kerja perawat di ruang rawat di Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2(1), 12.
- Sesrianty, V., & Marni, S. (2021). Hubungan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja Perawat di RSUD Adnaan WD Payakumbuh. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 676–679.
- Siregar, T., & Wenehenubun, F. (2019). Hubungan Shift Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Budhi Asih, Jakarta Timur. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(22), 1–8. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kehatan>
- Suwandi, F. R., Fahmy, R., Murni, D., Nelwati, N., Susanti, M., & Putri, Z. M. (2021). Analisis Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat dengan Kualitas Hidup Dimasa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1065. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1710>
- Tandilangi, A. A., & Ticoalu, J. (2022). *HUBUNGAN BURNOUT DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PERAWAT DI RSUD MARIA WALANDA MARAMIS* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>
- Tenggor, D., Pondaag, L., Program, R. S. H., Keperawatan, S. I., & Kedokteran, F. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM GMIM PANCARAN KASIH MANADO* (Vol. 7, Issue 1).
- Thresna Feoh, F., & Agustina Barimbing, M. (n.d.). PENGARUH SELF STIGMA TERHADAP KUALITAS HIDUP PERAWAT YANG BEKERJA DIRUANG ISOLASI COVID-19DI KOTA KUPANG. In *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 10).
- Wuryaningsih, E. W., Holivia, T. M., & Hadi K, E. (2020). Relation Of Resilience With Psychological Distress On Tobacco Farmers In Kalisat District, Jember Regency. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 97–104. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i2.8670>
- Zukhri, S., Suciana, F., & Kusumo, H. P. (n.d.). *Hubungan Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Dengan Kualitas Hidup Perawat ICU-ICCU RSU Islam Klaten*.